

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang diambil pada fenomena-fenomena di sekitar kemudian diangkat untuk diteliti secara empiris melalui fakta-fakta yang diperoleh. Desain penelitian yang dilakukan yakni menggunakan angka-angka secara terstruktur kemudian diolah secara statistik. Penelitian ini menjelaskan bahwa peneliti akan melakukan pengujian pada beberapa teori-teori.⁶⁸

Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mengetahui apakah ada hubungannya antara dua variabel atau lebih. Penggunaan korelasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa signifikan suatu hubungan antara dua variabel atau lebih.⁶⁹ Ada 2 variabel di dalam penelitian ini, yakni variabel bebas atau independent (X) dan variabel terikat atau dependent (Y). Variabel bebas merupakan variabel yang memiliki pengaruh atau adanya hubungan terhadap variabel terikat. Sedangkan untuk variabel terikat sendiri merupakan variabel yang timbul atau akibat dari variabel bebas.

Variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 17.

⁶⁹ Yanti Putri dan Prima Aulia, "Kontribusi Pola Asuh Permisif Terhadap Kemandirian Anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah VI Ulak Karang, Padang", *Indonesian Jurnal of Islamic Early Childhood Education*, Vol.4 No.1, (2019), 37.

- a. Variabel Bebas (X) : Intensitas Mengakses Media Sosial TikTok
- b. Variabel Terikat (Y) : Perilaku Imitasi Fashion Masker
- c. \longrightarrow : Pengaruh antara X dan Y

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mencari adakah hubungan antara intensitas dalam mengakses instagram (X) dengan perilaku imitasi fashion masker (Y) pada santri Pondok Pesantren Al-Fath Kota Kediri.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam lokasi penelitian terdapat subjek, kejadian, serta kondisi. Kondisi dalam lokasi penelitian memuat sejumlah karakteristik tertentu yang dapat membantu proses penelitian.⁷⁰

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Al-Fath Kota Kediri. Lokasi tersebut merupakan Pondok Pesantren yang sebagian besar santrinya adalah mahasiswa IAIN Kediri, dimana dalam Pondok Pesantren tersebut sebagian besar santrinya memiliki akun media sosial TikTok.

Pondok Pesantren Al-Fath dipilih oleh peneliti sebagai lokasi penelitian berlatar belakang oleh background pondok pesantren tersebut. Pondok Pesantren Al-Fath merupakan pondok dengan karakteristik pondok modern tetapi tetap

⁷⁰ Benidiktus Tanujaya dan Jeinne Mumu, *Penelitian Tindakan Kelas: Panduan Belajar, Mengajar, dan Meneliti*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 138.

menerapkan pengkajian kitab kuning sebagai kurikulum pembelajaran di dalamnya.

Karakteristik modern Pondok Pesantren Al-Fath dapat terlihat dari tidak adanya pembatasan penggunaan elektronik, baik handphone maupun laptop. Tidak hanya itu, Pondok Pesantren Al-Fath juga memiliki fasilitas bebas mengakses Wifi bagi para santri guna mendukung modernitas di kalangan santri sekaligus mahasiswa.

Dengan demikian, santri Pondok Pesantren Al-Fath memiliki waktu yang leluasa untuk menggunakan gawainya, dan tidak menutup kemungkinan untuk mengakses berbagai media social, termasuk TikTok, terlebih dengan pesatnya media sosial TikTok yang digemari oleh seluruh lapisan masyarakat.

Latar belakang inilah yang menyebabkan peneliti mengambil Pondok Pesantren Al-Fath sebagai lokasi penelitian dengan fokus penelitian pengaruh intensitas mengakses aplikasi media sosial TikTok terhadap perilaku imitasi fashion masker.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono merupakan suatu wilayah yang digeneralisasikan berupa objek atau subjek yang mempunyai kuantitas di dalamnya dan terdapat karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari setelah itu dapat ditarik kesimpulannya.⁷¹

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 126.

Dari pendapat Sugiyono tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengertian dari populasi sendiri merupakan suatu kumpulan dari beberapa individu yang mempunyai karakteristik tertentu sehingga dijadikan objek dalam penelitian untuk mengambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Al-Fath yang memiliki akun media sosial TikTok. Dari 275 santri, 76% persen memiliki media sosial TikTok. Maka jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 209 santri.

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada di dalam suatu populasi tersebut. Jika populasi besar, dan penelitian tidak akan mungkin dapat mempelajari segalanya dikarenakan adanya kendala melalui segi waktu yang memakan waktu lama, dana yang berlebihan, dan tenaga yang ekstra, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁷²

Pengambilan sampel yang digunakan di dalam penelitian ini yakni teknik *Random Sampling* atau *Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak. *Probability sampling* merupakan suatu teknik dalam pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama pada setiap anggota sampel yang akan dipilih. Sedangkan teknik yang digunakan yakni teknik *random sampling* yaitu dilakukan secara acak tanpa melihat strata yang ada di dalam populasi tersebut.⁷³

Bila populasi diketahui jumlahnya, maka perhitungan sampel dapat menggunakan rumus Yamane dan Isaac and Michael. Rumus Yamane sebagai

⁷² Ibid, 128.

⁷³ Ibid, 129.

berikut : ⁷⁴

$$\begin{aligned} n &= N/1+N.(e)^2 \\ &= 209/1+209.(0,1)^2 \\ n &= 100 \text{ santri} \end{aligned}$$

Keterangan : N : Populasi n : Sampel e : Tingkat kesalahan sampel. Misal 10% (0,1), 5% (0,05), 1% (0,01)

Penelitian ini menggunakan teknik probability sampling, yakni teknik pengambilan sampel memberikan peluang yang sama bagi semua santri yang akan diteliti. Teknik yang digunakan yakni sampling simple random, yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi diambil secara acak tanpa memperhatikan strata di dalam populasi tersebut asalkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Kriteria subjek yaitu :

- a. Santri Pondok Pesantren Al-Fath.
- b. Mengakses akun media sosial TikTok.

D. Data dan Sumber Data

Sebuah penelitian pasti akan terdapat data penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, terdapat dua sumber data penelitian kuantitatif, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil membaca atau mendengarkan sesuatu.⁷⁵

⁷⁴ Ibid, 137.

⁷⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016).

E. Instrumen Penelitian

Intrumen Penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena atau kejadian yang akan sedang diamati atau dilakukan penelitian. Fenomen yang dimaksud merupakan variabel penelitian yang diteliti.⁷⁶

Penelitian ini menggunakan Skala Linkert. Skala Likert adalah skala yang sering digunakan dalam penelitian riset atau survey.⁷⁷ Dalam Skala Linkert terdapat 2 pernyataan, yaitu favorable dan unfavorable . Dalam Skala Linkert, pertanyaan yang positif digunakan untuk mengukur dari minat positif sedangkan pertanyaan yang negatif atau kurang setuju digunakan untuk mengukur ketidak-tertarikan. Di dalam pertanyaan positif atau favorable diberikan skor mulai dari 4, 3, 2, 1, begitu pula sebaliknya. Untuk pertanyaan yang negatif atau unvaforable maka skor yang diberikan mulai dari angka 1, 2, 3, 4. Bentuk dari jawaban Skala Likert terdiri dari sangat setuju (SS), setuju(S), tidak setuju(TS), dan sangat tidak setuju(STS).

Untuk item pernyataan Favouabel :

- | | |
|------------------------------|-----------------|
| 1. Sangat Setuju (SS) | dengan skor : 4 |
| 2. Setuju (S) | dengan skor : 3 |
| 3. Tidak Setuju (TS) | dengan skor : 2 |
| 4. Sangat Tidak Setuju (STS) | dengan skor : 1 |

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 102.

⁷⁷ Dryon Taluke, Ricky S.M. Lakat, dan Amanda Sembel, "Analisis Preferensi Masyarakat dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat", *Jurnal Spasial* Vol.6. No.2, (2019).

Skor untuk item pernyataan Unfavourabel :

1. Sangat Setuju (SS) dengan skor : 1
2. Setuju (S) dengan skor : 2
3. Tidak Setuju (TS) dengan skor : 3
4. Sangat Tidak Setuju(STS) dengan skro : 4

Penelitian ini menggunakan skala penelitian yang terdiri atas dua variabel, yaitu variabel intensitas mengakses media sosial TikTok dengan menggunakan teori dari J.P. Chaplin dan variabel perilaku imitasi berdasarkan teori Albert Bandura.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian tentu terdapat cara dalam mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan pemberian angket. Angket adalah serangkaian pernyataan tertulis yang akan diberikan ke beberapa subjek penelitian yang sesuai dengan kajian yang diteliti dengan menggunakan skala penelitian.⁷⁸ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua metode yaitu:

1. Angket

Angket merupakan sebuah daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan responden mengenai

⁷⁸ Ibid, 209.

fakta, persepsi, maupun pendapat pribadi. Kelebihan yang dimiliki angket adalah dapat mengumpulkan banyak data dalam waktu yang relatif singkat.⁷⁹

Dalam penelitian ini, angket disusun berdasarkan variabel yang diteliti, kemudian akan disusun menjadi sebuah daftar pertanyaan atau pernyataan yang akan diisi oleh santri Pondok Pesantren Al-Fath Kota Kediri.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan informasi dengan media gambar, dokumen, atau benda.⁸⁰ Dokumentasi dalam penelitian ini adalah sebagai bukti bahwa penelitian telah dilakukan. Selain itu, dokumentasi akan menggali informasi mengenai jenis masker apa yang digunakan.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan peneliti saat sudah mendapatkan data penelitian. Analisis data adalah upaya yang harus dilakukan peneliti terhadap data yang diperoleh saat penelitian dan akan diolah serta diinterpretasi.⁸¹ Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan berbagai uji, yaitu uji instrumen, uji asumsi klasik, uji regresi linier sederhana, dan uji hipotesis.

⁷⁹ Ajat Rukajat, *Penedekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 104.

⁸⁰ Ibid.

⁸¹ Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2016), 1

